Pengaruh Pemanfaatan *Platform* Ruang Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK) dan Motivasi Guru terhadap Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Turikale Kabupaten Maros

Asriani Amin¹, Erma Suryani Sahabuddin², Andi Makkasau³

¹Administrasi Pendidikan Universitas Negeri Makassar

² PGSD FIP Universitas Negeri Makassar

³ PGSD FIP Universitas Negeri Makassar

Alamat e-mail : ¹asrianiamin06091984@gmail.com, Alamat e-mail :
²ermasuryani@unm.ac.id, Alamat e-mail: ³andi.makkasau@unm.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the overview of the utilization of the Teacher and Education Personnel Space Platform (GTK) and teacher motivation in elementary schools in the Turikale district, Maros regency. It also seeks to determine the description of the pedagogical competence of elementary school teachers in Turikale district, Maros regency. Additionally, it aims to assess whether there is an influence of the utilization of the Teacher and Education Personnel Platform (GTK) and teacher motivation on the pedagogical competence of elementary school teachers in Turikale district, Maros regency. The results of this study indicate that 1) The utilization of the Teacher and Education Personnel Platform (GTK) and teacher motivation is consistently aligned with all indicators of its utilization within the favorable category group. 2) The pedagogical competence of elementary school teachers in Turikale district, Maros regency consistently falls within the dominant high category. 3) Based on data analysis, it is found that the value of The influence of the utilization of the Ruang Guru Platform and Educators (GTK) and teacher motivation on the Pedagogical Competence of Elementary School Teachers in the Turikale District of Maros Regency is indicated by a value of 6.317 with a significance level of 0.004, showing that there is a significant influence among the three variables in this study. This difference is also supported by the results of the hypothesis test, where the significance value of $0.004 < 0.05$ indicates that H_0 is rejected and H_1 is accepted. There is an influence of the utilization of the Ruang Guru Platform and Educators (GTK) and teacher motivation on the Pedagogical Competence of Elementary School Teachers in the Turikale District of Maros Regency.

Keywords: GTK Room, Teacher Motivation, Pedagogical Competence, Elementary School Teacher.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pemanfaatan *Platform* Ruang Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK) dan motivasi guru pada sekolah dasar di kecamatan turikale kabupaten Maros. Kemudian mengetahui gambaran kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Dasar di kecamatan turikale kabupaten Maros. Dan Mengetahui Apakah Terdapat Pengaruh Pemanfaatan *Platform Platform* Ruang Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK) dan motivasi guru terhadap Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Dasar di Kecamatan turikale kabupaten Maros. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Pemanfaatan *Platform* Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK) dan motivasi guru ini konsisten secara bersama dengan seluruh indikator pemanfaatannya berada pada kelompok kategori baik 2) Kompetensi Pedagogik guru sekolah dasar di Kecamatan turikale kabupaten Maro. Konsisten berada pada dominan kategori tinggi. 3) Berdasarkan analisis data diketahui nilai pengaruh pemanfaatan *Platform* Ruang Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK) dan motivasi guru terhadap Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Dasar di Kecamatan turikale kabupaten Maros ada pada nilai 6,317 dengan signifikansi 0,004 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara ketiga variabel dalam penelitian ini. Perbedaan ini juga didukung oleh hasil uji hipotesis, di mana nilai signifikansi sebesar $0,004 < 0,05$ hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Terdapat Pengaruh Pemanfaatan *Platform* Ruang Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK) dan motivasi guru terhadap Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Dasar di Kecamatan turikale kabupaten Maros.

Kata Kunci : *Ruang GTK, Motivasi guru, Kompetensi Pedagogik, Guru Sekolah Dasar.*

A. Pendahuluan

Aplikasi Ruang Guru Dan Tenaga Kependidikan (GTK) adalah *Platform* teknologi yang disediakan untuk guru dan kepala sekolah dalam mengajar, belajar, dan berkarya. Untuk mengakses fitur/menu yang ada di dalam *Platform* Merdeka Mengajar, pengguna perlu masuk (*login*) dengan Akun Pembelajaran (*belajar.id*). Penerapan Kurikulum Merdeka didukung oleh *Ruang Guru Dan Tenaga Kependidikan (GTK)*

yang dapat membantu guru dalam mendapatkan referensi, inspirasi, dan pemahaman dalam menerapkan Kurikulum Merdeka.

Ruang Guru Dan Tenaga Kependidikan adalah sebuah istilah yang merujuk pada kebebasan guru untuk melakukan inovasi dan bertindak dalam proses belajar mengajar sehingga dapat menciptakan pembelajaran yang lebih menyenangkan dan tidak monoton. Istilah *Ruang Guru Dan Tenaga*

Kependidikan yang dulunya bernama Platform Merdeka Mengajar (PMM) ini mulai ramai diperbincangkan setelah Kemendikbud memperkenalkan kurikulum pendidikan yang baru, yaitu Kurikulum Merdeka. Kurikulum pendidikan Indonesia yang baru ini sudah diperkenalkan sejak Februari 2022 dan akan menjadi pengganti Kurikulum 2013..

Untuk mengakses fitur/menu yang ada di dalam *Platform Ruang GTK*, pengguna perlu masuk (*login*) dengan akun pembelajaran (*belajar.id*). *Platform Ruang GTK* dapat diakses melalui 2 cara, yaitu melalui aplikasi Ruang GTK yang dapat diunduh di *google play store* atau melalui situs <https://guru.kemdikbud.go.id/> yang dapat dibuka di browser, Komputer, laptop atau ponsel (Kemendikbudristek, 2022).

Secara etimologis kata motivasi berasal dari kata “motiv” atau “motif” yang artinya dorongan, kehendak, alasan atau kemauan. Motif adalah setiap kondisi atau keadaan pada diri seseorang yang siap untuk memulai atau melanjutkan seperangkat perilaku. Motivasi sendiri

adalah suatu proses untuk menggerakkan motif menjadi perilaku/tindakan untuk memuaskan atau mencapai tujuan (Hidayah dalam Nurjan, 2016).

Motivasi bukanlah perilaku, melainkan kondisi internal yang kompleks, dan tidak dapat diamati secara langsung, mempengaruhi tingkah laku. Seperti yang diungkapkan oleh Mc. Donald (dalam Nurjan, 2020:151) motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan (motif).

Hasil observasi yang dilakukan pada beberapa guru di kecamatan Turikale Gugus 2. Peneliti menemukan bahwa ada beberapa pendapat, diantaranya; Bagi guru, keberadaan Platform ini memberikan dampak baik karena menyediakan fitur pelatihan mandiri untuk dapat dimanfaatkan guru dari mana saja dan kapan saja. Juga ada fitur menarik seperti berbagi inspirasi guru dalam mengajar dan mengatasi masalah dikelas. Namun, bukan hanya dampak baik yang di dapatkan dari observasi ini. Ada juga pendapat lain seperti

guru yang merasa pekerjaan mereka bertambah dengan adanya Platform ini, karena pada fitur pengelolaan kinerja. Guru harus memenuhi standar poin perencanaan RHK yang akan dilaksanakan dalam tiap semester. Oleh karena itu, guru merasa ini cukup membebani keseharian guru yang sudah di tuntut untuk merancang pembelajaran yang berdiferensiasi dalam kelas, membuat modul ajar setiap hari dan ditambah lagi dengan tugas-tugas dari pelatihan pada fitur Ruang Guru Dan Tenaga Kependidikan (GTK) ini

Hasil Penelitian sebelumnya telah dilakukan beberapa peneliti diantaranya oleh (Desi Aulia, dkk 2023) yang terkait pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar terhadap kompetensi guru yang dilakukan melalui studi literatur menemukan hasil bahwa Platform ini memberikan pengaruh dalam pengembangan kompetensi guru dari 4 bidang kompetensi dan mendukung keterlaksanaan tugas dan tanggungjawab guru sebagai pendidik..

Ruang GTK merupakan salah satu Platform teknologi yang keberadaanya diharapkan mampu

mengakselerasi transformasi kompetensi guru di Indonesia. Platform ini disediakan untuk guru dan kepala sekolah guna mendukung proses pembelajaran di kelas. Ruang GTK digunakan sebagai sumber bahan belajar, sumber mengajar, dan dijadikan rujukan sesuai apa yang guru butuhkan atau tujuan pembelajaran yang hendak dicapai di kelas. Platform Ruang GTK merupakan Platform teknologi yang yang dirancang sebagai pendukung keefektifan penerapan Kurikulum Merdeka bagi guru dan mengembangkan diri bidang akademis (Marisana et al.,2023).

Ruang GTK merupakan Platform edukasi digital yang dikembangkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek, 2022). Berikut beberapa manfaat dari platform Ruang GTK, diantaranya :

- a. Membantu guru menemukan inspirasi, referensi dan pemahaman baru tentang kurikulum merdeka
- b. Meningkatkan kreativitas dan inovasi dalam mengajar.
- c. Memperkuat kolaborasi antara guru dan kepala sekolah

d. Membantu guru untuk meningkatkan kompetensi dalam hal transfer ilmu pengetahuan kepada siswa

e. Membantu guru menjadi *resourceful* agar dapat mengajar sesuai dengan capaian dan perkembangan siswa

Pemanfaatan Platform Ruang GTK (Guru dan Tenaga Kependidikan) ini dapat diukur melalui Indikator teori penerapan teknologi. yaitu Teori TAM (*Technology Acceptance Model*) adalah model yang sering digunakan untuk menjelaskan penerimaan individual terhadap penggunaan sistem teknologi informasi. yang terdiri dari lima variabel (Rahmawati, 2019).

a. Persepsi tentang kemudahan penggunaan, Bagaimana sebuah teknologi dapat digunakan dengan mudah dan memudahkan (*Perceived Ease of Use, PEOU*)

b. Persepsi terhadap kemanfaatan, seberapa besa sebuah teknologi memberi pengaruh kebermanfaatan dan mendukung kemudahan aktifitas penggunaanya (*Perceived Usefulness, PU*)

c. Sikap penggunaan, Menggambarkan sikap penggunaan teknologi, mencakup penerimaan atau penolakan berdasarkan pengalaman pengguna seperti rasa suka, persepsi dan kepuasan. (*Attitude Toward of Using, ATU*)

d. Perilaku untuk tetap menggunakan, adanya keinginan dan rasa membutuhkan dan terus menggunakan teknologi tersebut, yang diprediksi dari sikap dan perhatian pengguna terhadap teknologi tersebut. (*Behavioral Intention to Use, ITU*)

e. Digunakan secara nyata, Mengacu pada penggunaan nyata dari teknologi termasuk frekuensi dan durasi penggunaan (*Actual System Use*).

Kompetensi guru mengacu pada seperangkat pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperlukan seorang guru agar berhasil melaksanakan tugasnya dalam konteks pendidikan (Pianda, 2018). Kompetensi ini mencakup berbagai aspek, antara lain pengetahuan

menyeluruh terhadap mata pelajaran yang diajarkan, kemampuan berkomunikasi secara efektif, keterampilan merancang kurikulum dan pembelajaran yang relevan, serta kemampuan mengelola kelas dengan baik. Selain itu, kompetensi guru mencakup keterampilan menyesuaikan pembelajaran berdasarkan kebutuhan siswa dan pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran (Sudirman & Mesiono, 2021).

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru dengan pemahaman peserta didik dan pengelolaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis (Trianto Titik, 2007). Selanjutnya Kompetensi pedagogik sebagai salah satu kemampuan yang dipersyaratkan bagi guru merupakan kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Hal tersebut sebagaimana dikemukakan oleh (Daryanto & Rachmawati, 2020) yang menyatakan bahwa kompetensi pedagogis yang perlu dimiliki oleh seorang guru adalah kemampuannya untuk memahami karakteristik siswa, kemampuan melakukan perencanaan

dan pelaksanaan pembelajaran, serta kemampuan mengevaluasi pembelajaran serta kemampuan menyediakan wadah bagi peserta didik untuk mengaktualisasikan potensi yang mereka miliki.

Kompetensi pedagogik merupakan salah satu jenis kompetensi wajib yang dikuasai guru. Kompetensi pedagogik pada dasarnya adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik. Kompetensi pedagogik merupakan kompetensi khas, yang akan membedakan guru dengan profesi lainya dan akan menentukan tingkat keberhasilan proses dan hasil pembelajaran peserta didiknya (Kemendiknas, 2010).

Adapun indikator Kompetensi Pedagogik Guru menurut Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (2023)

1. Lingkungan pembelajaran yang aman dan nyaman bagi peserta didik
2. Pembelajaran efektif yang berpusat pada peserta didik
3. Asesmen, umpan balik, dan pelaporan yang berpusat pada peserta didik.

B. Metode Penelitian

Metode Penelitian ini adalah Kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi yaitu yaitu melihat ada atau tidaknya pengaruh antara variabel (X1 dan X2) yaitu Pemanfaatan *Ruang Guru Dan Tenaga Kependidikan (GTK)* dan motivasi guru terhadap variabel (Y) yaitu kompetensi pedagogik guru di Gugus 2 Kecamatan Turikale Kabupaten Maros.

Dalam penelitian ini guru yang menjadi sampel di berikan angket pengukuran pemanfaatan Platform Ruang GTK dan Motivasi guru. Angket dalam penelitian ini berisi 29 butir Pertanyaan/pernyataan yang dirumuskan berdasarkan indikator yang telah ditetapkan dengan 5 skala pilihan jawaban. Selanjutnya butir angket tersebut diuji cobakan pada 30 orang sampel dengan kategori serupa di Lokasi yang berbeda, juga telah dilakukan validasi oleh tim ahli dari dosen Pascasarjana Universitas Negeri Makassar. Selanjutnya, peneliti akan melakukan penelitian di 5 sekolah dengan menyebarkan angket kepada 44 sampel. Selanjutnya peneliti akan melakukan tes uji kompetensi melalui google form disetiap sekolah untuk

mengumpulkan data langsung dari sampel penelitian terkait dengan pemanfaatan *Ruang Guru Dan Tenaga Kependidikan (GTK)* dan motivasi guru terhadap kompetensi Pedagogik guru.

Berikut data skala angket penelitian yang digunakan:

No	Pertanyaan	Nilai
1	S (Selalu)	5
2	SR (Sering)	4
3	KK (Kadang-kadang)	3
4	J (Jarang)	2
5	TP (tidak Pernah)	1

Data hasil angket akan dianalisis statistik terlebih dahulu untuk melihat kategori tiap indikator dalam variabel penelitian yang ditetapkan. Selanjutnya dilakukan Analisis Regresi Linear berganda Tetapi sebelumnya akan dilakukan uji syarat terlebih dahulu yaitu uji normalitas data dan uji homokedastisitas melalui program IBM SPSS.30. Uji normalitas pada penelitian ini digunakan untuk menentukan suatu data normal atau tidak adalah jika $p > 0,05$ maka data dikatakan normal. Jika $p < 0,05$ maka datanya tidak normal. Uji

homokedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah data kedua variabel ini homogen dengan rentan yang berbeda. Data dapat dikatakan homogen apabila nilai probabilitas pada *output level statistic* lebih besar daripada α yang ditentukan, yaitu 5% (0,05).

Analisis regresi linier berganda berfungsi untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari beberapa variabel independen (Variabel *Ruang Guru Dan Tenaga Kependidikan (GTK)* dan Motivasi Guru dengan Kompetensi Pedagogik)

Adapun rumus yang digunakan (Sugiyono, 2012 : 284) adalah :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Pengaruh Pemanfaatan

a : Konstanta

b1: Koefisien regresi dari Platform Merdeka Mengajar

b2: Koefisien regresi dari Kompetensi Pedagogik

b3 : Koefisien regresi dari Motivasi Guru

X1 : Variabel Platform Merdeka Mengajar

X2 :Variabel Motivasi Guru

X3 : Variabel Kompetensi Pedagogik

e : Standar error

Koefisien-koefisien regresi a dan b untuk regresi linier dapat dihitung dengan rumus:

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n\sum x^2 - (\sum x)^2} \quad b = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N\sum x^2 - (\sum x)^2}$$

Pengujian hipotesis menggunakan aplikasi IBM SPSS 30.0 *for windows*. Dalam pengujian hipotesis statistiknya sebagai berikut

$$H_0 \text{ ditolak dan } H_1 \text{ diterima} = P > \alpha$$

$$H_1 \text{ ditolak dan } H_0 \text{ diterima} = P < \alpha$$

Gambaran Pemanfaatan Platform Ruang GTK dan Motivasi Guru

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar (PMM), yang menjadi bagian dari layanan Ruang GTK, telah dimanfaatkan secara cukup optimal oleh guru-guru Sekolah Dasar di Kecamatan Turikale, Kabupaten Maros. Rata-rata nilai pemanfaatan PMM sebesar **72,41** dengan standar deviasi sebesar **4,561**, mengindikasikan bahwa mayoritas guru telah memanfaatkan fitur-fitur dalam platform tersebut secara aktif dan konsisten, meskipun masih terdapat variasi dalam tingkat penggunaannya.

Motivasi guru dalam menjalankan tugasnya juga berada pada kategori tinggi, dengan nilai rata-rata **76,34** dan standar deviasi **2,079**. Hal ini mencerminkan bahwa guru-guru di Kecamatan Turikale memiliki semangat dan dorongan yang kuat dalam menjalankan aktivitas mengajarnya, baik dalam konteks internal (kepuasan pribadi, rasa tanggung jawab) maupun eksternal (tuntutan profesional, harapan institusi pendidikan).

Gambaran Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Dasar

Kompetensi pedagogik guru Sekolah Dasar di Kecamatan Turikale tergolong tinggi. Hal ini terlihat dari rata-rata skor kompetensi pedagogik sebesar **81,36** dengan standar deviasi sebesar **14,116**. Nilai ini menunjukkan bahwa guru-guru memiliki kemampuan yang baik dalam merancang pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang efektif, serta melakukan evaluasi pembelajaran secara objektif dan berkelanjutan. Meskipun demikian, adanya standar deviasi yang cukup besar mengindikasikan adanya

perbedaan tingkat kompetensi antarindividu guru.

Pengaruh Pemanfaatan Platform Ruang GTK dan Motivasi Guru terhadap Kompetensi Pedagogik

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, diperoleh bahwa secara simultan pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar (PMM) dan motivasi guru **berpengaruh signifikan terhadap kompetensi pedagogik guru**. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar **0,004**, yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut secara bersama-sama memainkan peran penting dalam peningkatan kompetensi pedagogik.

Namun, ketika diuji secara parsial, hanya variabel PMM yang menunjukkan pengaruh signifikan terhadap kompetensi pedagogik, dengan nilai signifikansi **0,014**. Artinya, semakin tinggi tingkat pemanfaatan PMM oleh guru, semakin tinggi pula kompetensi pedagogik yang dimilikinya. Sementara itu, variabel motivasi guru memiliki nilai signifikansi **0,446**, yang berarti tidak berpengaruh signifikan

secara statistik terhadap kompetensi pedagogik guru.

	N	Mini mum	Maxi mum	Mean	Std. Deviasi
Ruang GTK	44	61	79	72,41	4,561
Motivasi Guru	44	71	80	76,34	2,079
Pedagogik Guru	44	40	100	81,36	14,116
Valid (listwise)	N 44				

Model persamaan regresi yang diperoleh dari analisis ini adalah:

$$Y = -14,620 + 0,823X_1 + 0,539X_2$$

$$= -14,620 + 0,823X_1 + 0,539X_2$$

Keterangan:

- **Y** = Kompetensi Pedagogik Guru
- **X₁** = Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar (PMM)
- **X₂** = Motivasi Guru

Interpretasi dari persamaan tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan skor pada pemanfaatan PMM akan meningkatkan kompetensi pedagogik guru sebesar **0,823 poin**, sedangkan setiap kenaikan satu

satuan motivasi guru hanya meningkatkan kompetensi pedagogik sebesar **0,539 poin**, namun tidak signifikan secara statistik.

Pemanfaatan *Platform* Ruang GTK (Guru dan Tenaga Kependidikan) pada Guru Sekolah Dasar dan motivasi guru di Kecamatan Turikale, Kabupaten Maros dapat dilihat melalui hasil analisis statistik angket yang dibagikan kepada responden penelitian, yang kemudian disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Hasil analisis statistik deskriptif yang tertera pada tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah responden (N) sebanyak 44, nilai rata-rata variabel X₁ (Ruang GTK) adalah 72,41, yang menunjukkan bahwa secara umum, responden memiliki skor yang cukup tinggi dalam *Platform* Ruang GTK. Rentang skor berkisar antara 61 hingga 79, dengan standar deviasi sebesar 4,561. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun terdapat variasi dalam skor, distribusi data Ruang GTK relatif terpusat di sekitar nilai rata-rata. Kemudian nilai

rata-rata variabel X_2 (Motivasi Guru) adalah 76,34, yang menunjukkan bahwa secara umum, responden memiliki skor yang cukup tinggi dalam Platform Ruang GTK. Rentang skor berkisar antara 71 hingga 80, dengan standar deviasi sebesar 2,079. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun terdapat variasi dalam skor, distribusi data motivasi guru relatif terpusat di sekitar nilai rata-rata

Sedangkan hasil yang ditunjukkan terkait dengan Variabel Y (Kompetensi Pedagogik) memiliki nilai rata-rata sebesar 81,36, yang lebih tinggi dibandingkan rata-rata Variabel X. Rentang skor berkisar dari 40 hingga 100, menunjukkan bahwa beberapa responden memiliki tingkat kompetensi pedagogik yang masih rendah, sementara lainnya berada di tingkat yang lebih tinggi. Dengan standar deviasi sebesar 14,116, distribusi skor kompetensi pedagogik sedikit lebih seragam dibandingkan Ruang GTK dan motivasi guru. Hal ini mencerminkan bahwa tingkat kompetensi pedagogik lebih konsisten di antara responden, meskipun nilai rata-rata yang lebih tinggi namun masih diperlukan adanya peningkatan dalam area ini.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis statistik data penelitian dapat disimpulkan bahwa Pemanfaatan Platform Ruang Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK) dan Motivasi Guru terhadap Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Turikale Kabupaten Maros dapat meningkatkan kompetensi guru secara signifikan. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Desi Aulia, dkk (2023) yang menyatakan bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui Platform Merdeka Mengajar (PMM), guru dapat meningkatkan kompetensinya yang meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional serta penguasaan teknologi informasi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peningkatan kompetensi guru sekolah dasar dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka dapat dilakukan melalui aplikasi Platform Merdeka Mengajar (PMM)

Pemanfaatan Platform ini dapat diukur melalui 5 indikator seperti yang dikemukakan oleh Rahmawati (2019) dalam sebuah teori pemanfaatan

teknologi yaitu Teori TAM ((*Technology Acceptance Model*). Adapun indikatornya yaitu : Persepsi kemudahan penggunaan ((*Perceived Ease of Use, PEOU*), Persepsi terhadap kemanfaatan (*Perceived Usefulness, PU*), Sikap penggunaan (*Attitude Toward of Using, ATU*), Perilaku untuk tetap menggunakan (*Behavioral Intention to Use, ITU*), Digunakan secara nyata (*Actual System Use*). Dari pengukuran dan analisis statistik pemanfaatan *platform* ini didapatkan hasil bahwa sampel penelitian ini berada pada kategori dominan tinggi.

Selanjutnya untuk Kompetensi pedagogik guru di ukur melalui 3 indikator. Lingkungan pembelajaran yang aman dan nyaman bagi peserta didik, Pembelajaran yang efektif yang berpusat pada peserta didik dan Asesmen, umpan balik, dan pelaporan yang berpusat pada peserta didik. Ketiga indikator ini juga telah dilakukan analisis statistik dari hasil pengukurannya dan berada pada nilai Setiap peningkatan 1 poin dalam pemanfaatan PMM akan meningkatkan kompetensi pedagogik sebesar **0,823 poin** dan Setiap peningkatan 1 poin dalam motivasi guru meningkatkan kompetensi

pedagogik sebesar **0,539 poin**.. Sehingga jika dilihat dari hasil pengukuran dan analisis regresi linear berganda yang dilakukan maka diperoleh hasil bahwa pemanfaatan platform ruang Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK) dan Motivasi guru berpengaruh terhadap peningkatan kompetensi pedagogic guru sekolah dasar di Kecamatan Turikale Kabupaten Maros.

Sebagai implikasi dari penelitian ini, pemanfaatan platform ruang Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK) secara efektif membantu guru dalam pelaksanaan tugas administrasi pembelajaran, memberikan inspirasi terhadap pemahaman dan pendukung lingkungan pembelajaran yang aman dan nyaman bagi peserta didik, Pembelajaran yang efektif yang berpusat pada peserta didik dan Asesmen, umpan balik, dan pelaporan yang berpusat pada peserta didik.. Sehingga memberikan pengalaman belajar yang lebih aktif dan meningkatkan kompetensi pedagogic guru. Implikasi ini memperkuat urgensi integrasi teknologi, khususnya *Platform* Ruang GTK, dalam pemanfaatannya dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam kurikulum yang sedang diterapkan

dalam pembelajaran serta mendukung pemenuhan kebutuhan tugas administrasi guru disekolah.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pemanfaatan platform Ruang GTK (Platform Merdeka Mengajar) dan motivasi guru terhadap kompetensi pedagogik guru Sekolah Dasar di Kecamatan Turikale, Kabupaten Maros, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut : 1) Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar (PMM) dan motivasi guru Sekolah Dasar di Kecamatan Turikale berada pada kategori cukup tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa guru-guru telah memanfaatkan berbagai fitur pembelajaran yang tersedia dalam platform tersebut secara aktif dalam menunjang kegiatan belajar-mengajar serta platform tersebut secara aktif dalam menunjang kegiatan belajar-mengajar. Serta menunjukkan antusiasme dan dorongan yang kuat dalam menjalankan tugas profesinya, baik dari aspek internal maupun eksternal. 2) Kompetensi pedagogik guru tergolong tinggi, mencerminkan kemampuan guru dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran secara

profesional. 3) Secara simultan, pemanfaatan PMM dan motivasi guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kompetensi pedagogik guru. Hal ini menunjukkan bahwa keduanya merupakan faktor penting dalam mendukung peningkatan kualitas pembelajaran. 3) Secara parsial, hanya variabel pemanfaatan PMM yang memiliki pengaruh signifikan terhadap kompetensi pedagogik guru. Sedangkan motivasi guru, meskipun tinggi, tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan secara statistik terhadap kompetensi pedagogik.

Peneliti merekomendasikan untuk memaksimalkan pemanfaatan Platform Ruang GTK untuk mendukung keberlangsungan tugas dan aktifitas guru baik dari tugas administrasi maupun tugas mengajar sehari-hari. Penelitian lanjutan disarankan untuk mengkaji variabel lain yang dapat memengaruhi kompetensi pedagogik, seperti budaya kerja, gaya kepemimpinan kepala sekolah, atau integrasi teknologi pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Aulia et al., (2023). *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8 (1b): 800 – 807 DOI:

- <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i1b.1310>
- Kemdikbud-Ristekdikti. (2022). *Buku Saku Platform Ruang GTK*. 1–12.
- Kunter, M., Klusmann, U., Baumert, J., Richter, D., Voss, T., & Hachfeld, A. (2013). Professional Competence of Teachers: Effects on Instructional Quality and Student Development. *Journal of Educational Psychology*, 105 (3), 805-820.
- Lubis, M. (2019). Peran Guru Pada Era Pendidikan 4.0. *Jurnal Pendidikan, Hukum, Dan Bisnis*, 4(2).
- Marisana, D., Iskandar, S., & Kurniawan, D. T. (2023). Penggunaan Platform Ruang GTK untuk Meningkatkan Kompetensi Guru di Sekolah Dasar. *JURNAL BASICEDU*, 7(1), 139–150
- Mulyasa, E. (2007). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Ilmiah Pendidikan Dasar, 8(1), 196-209.
- Nurjan, Syarifan. Psikologi Belajar. Ponorogo: Wade Group, 2016.
- Rahmawati Riski Nurida, I Made Narsa., *Intention to Use e-Learning: Aplikasi Technology Acceptance Model (TAM)*, Universitas airangga, Riset & JURNAL AKUNTANSI Volume 3 Nomor 2, Agustus 2019, e – ISSN : 2548-9224 p–ISSN : 2548-7507,
- <https://doi.org/10.33395/owner.v3i2.151>,
Surabaya : Indonesia
- Somantri, D. (2021). Abad 21 Pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru. *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi*, 18(2), 188–195.
<https://doi.org/https://doi.org/10.25134/equi.v18i2.4154>
- Sudirman, & Mesiono. (2021). Peningkatan Kompetensi Guru dalam Menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Melalui Kegiatan Pelatihan. *INVENTION: Journal Research and Education Studies*, 2(1), 1–13.
- Syahrudin, Ernawati, A., Abdul Rahman, M. A., & Sihes, A. J. (2013). The Role of Teachers' Professional Competence in Implementing School Based Management: Study Analisis at Secondary School in Pare-Pare City of South Sulawesi Province-Indonesia. *International Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE)* 2 (3), 143-148.
- Trianto dan Titik Triwulan Tutik, *Sertifikasi Guru dan Upaya Peningkatan Kualifikasi, Kompetensi, dan Kesejahteraan* (Jakarta, Prestasi Pustaka, 2007) hlm 85
- Yustiawan, R. H., & Nurhikmahyanti, D. (2014). Pengaruh motivasi dan kompetensi profesional guru yang bersertifikasi terhadap kinerja guru di SMP Negeri 1 Surabaya. *Jurnal*

*Inspirasi Manajemen
Pendidikan , 3 (3), 114-123.*